

KEBIJAKAN KANTONG PLASTIK

Buku ini mengulas tentang Kebijakan Kantong Plastik. Konten di dalamnya mencakup Larangan Kantong Plastik, Kebijakan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pasar Tradisional-Modern, Perkembangan Pasar Tradisional, Perkembangan Pasar Modern, Efektivitas Kebijakan Pemerintah, serta Dilema Kebijakan Pemerintah. Disusun berdasarkan kaidah keilmuan, sehingga dapat menjadi kajian bagi para akademisi dan mahasiswa yang aktif dalam kebijakan publik dalam pengelolaan kantong plastik.

Research
★
IRDH

Published by :
IRDH (International Research and Development for Human Beings)
(Anggota IKAPI) No 159-JTE-2017
Office : Jl. Sokajaya 59 Purwokerto
Perum New Villa Bukit Sengkaling C9 No 1 Malang
HP/WA. 081 357 217 319 / 089 621 424 412
Website : www.irdhcenter.com Email : buku.irdh@gmail.com

ISBN 978-623-375-031-8



Prof. Dr. H Budi Suryadi, dkk

KEBIJAKAN KANTONG PLASTIK

2022

Research
★
IRDH

KEBIJAKAN KANTONG PLASTIK



Prof. Dr. H Budi Suryadi, S.Sos, M.Si
Husein Abdurahman, S.Sos, M.Si
Normalina, S.Sos, M.M

KEBIJAKAN KANTONG PLASTIK

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si

Husein Abdurahman, S.Sos

Normalina, S.Sos., M.M

CV. IRDH

KEBIJAKAN KANTONG PLASTIK

Penulis : Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
Husein Abdurahman, S.Sos., M.Si
Normalina, S.Sos., M.M
Editor : Cakti Indra Gunawan, S.E., M.M., Ph.D
Penata Letak : Lilya Windi Pramesti, S.Pd
Pracetak dan Produksi : Dito Aditia, S.Pi
Perancang Sampul : Meva Ainawati

Hak Cipta © 2022, pada penulis

Hak publikasi pada CV. IRDH

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama April, 2022

Penerbit CV IRDH

Anggota IKAPI No. 159-JTE-2017

Office: Jl. Sokajaya No. 59 Purwokerto

Perum New Villa Bukit Sengkaling C9 No. 1 Malang

HP : 0813 5721 7319, WA : 089 621 424 412

www.irdhcenter.com

Email: buku.irdh@gmail.com

ISBN : 978-623-375-031-8

i-iv + 108 hlm, 17,6 cm x 25 cm

MOTTO

'Tiada Belalang Tanpa Tanaman'

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat salam selalu disampaikan pada Nabi Besar Muhammad SAW atas segala berkah dan hidayah sehingga buku dengan judul “Kebijakan Kantong Plastik” dapat selesai dan hadir dihadapan para pembaca.

Buku ini sebagai pengantar realitas kebijakan pemerintah dalam penanganan sampah kantong plastik yang semakin meningkat dari waktu ke waktu yang terjadi di lokal, nasional maupun internasional. Buku ini dikemas secara akademis dalam memaparkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik yang mengalami tahapan benturan pada level atas dan bawah di kehidupan masyarakat umum.

Semoga buku ini dapat mengantarkan tamasya intelektual bagi para pembaca yang konsen dengan kebijakan pemerintah dalam praktik-praktik sosial kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia maupun belahan dunia.

Banjarmasin, 31 Desember 2021

Penulis,

Prof. Dr. H Budi Suryadi, S.Sos., M.Si

Husein Abdurahman, S.Sos., M.Si

Normalina, S.Sos., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I KANTONG PLASTIK	1
BAB II LARANGAN KANTONG PLASTIK.....	10
BAB III KEBIJAKAN PEMERINTAH.....	18
BAB IV PEMERINTAH DAERAH	33
BAB V PASAR TRADISIONAL-MODERN.....	42
BAB VI PERKEMBANGAN PASAR MODERN	50
BAB VII PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL	57
BAB VIII EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH	70
BAB IX DILEMA KEBIJAKAN PEMERINTAH.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	95
GLOSARIUM	99
INDEKS	102
TENTANG PENULIS.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Variabel kebijakan	24
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 7. 1 Sebaran Pasar Tradisional di Kota Banjarmasin	57
Tabel 7. 2 Pasar Tradisional di Kota Banjarmasin	58
Tabel 7. 3 Klasifikasi Pasar Tradisional di Kota Banjarmasin.....	65
Tabel 7. 4 Pasar Tradisional di Pinggiran Sungai Kota Banjarmasin	66
Tabel 7. 5 Kategori Sungai di Pasar Tradisional Kota Banjarmasin	68

BAB I

KANTONG PLASTIK

Pada tahun 1965 di produk tas berbahan plastik, yang kemudian dipatenkan perusahaan di Jepang pada tahun 1972. Sejak saat itu tas plastik mulai banyak digunakan secara massal untuk berbagai keperluan dengan simbol harga yang murah, tahan lama, ringan, anti air, dapat menerima tekanan dan lentur (Lester, 2008).

Kantong plastik menjadi primadona orang-orang saat itu karena menjanjikan banyak kemudahan bagi penggunaannya, selain itu hal yang sangat menjanjikan dari kantong plastik adalah mudah dibawa kemana-mana, tidak memerlukan ruang tempat membawanya, cukup dilipat-lipat menjadi kecil kemudian masukkan dalam saku celana atau taruh dalam tas.

Pada awalnya kantong plastik diproduksi secara massal untuk memfasilitasi keperluan manusia dalam aktivitas sehari-harinya dan untuk keperluan menyelamatkan kerusakan lingkungan alam, dimana penggunaan kantong plastik sebagai alternatif pengganti penggunaan kantong kertas yang bahannya berasal dari tanaman pohon tertentu.

Penggunaan kantong kertas dianggap berdampak negatif bagi kelestarian lingkungan hutan dan pohon, dimana diperlukan banyak tanaman pohon untuk membuat sebuah kantong kertas. Apalagi penggunaan kantong kertas dianggap tidak fleksibel karena terdapat beberapa kekurangan yang dimilikinya, seperti tidak tahan air, tidak murah, tidak mudah dibawa dan tidak menarik.

Kantong kertas jika terkena air akan meresap dan mudah rusak sehingga menyulitkan untuk dibawa ketika sudah mengalami rusak. Kantong kertas yang sudah rusak tidak bisa lagi digunakan untuk menaruh atau pun membawa barang belanjaan, yang otomatis memerlukan penggantian kantong kertas yang baru.

Mudahnya penggantian kantong kertas baru ini lah yang menyebabkan kantong kertas dianggap tidak murah. Hal ini karena memerlukan biaya tambahan lagi untuk mendapatkan kantong kertas baru. Sehingga kadang kala dalam satu hari bisa saja akan berkali-kali melakukan penggantian kantong kertas baru tersebut.

Kantong kertas tidak mudah dibawa kemana-mana untuk membawa barang belanjaan, karena cenderung kantong kertas yang dibuat tanpa ada tempat pegangan di kantong kertas tersebut sehingga banyak orang ketika membawa kantong kertas yang berisi barang belanjaan lebih memilih mengangkat dan membawanya dengan kedua belah tangan.

Selain itu kantong kertas tidak terlalu menarik karena bahannya yang dibuat tidak tembus pandang dan warnanya cenderung monoton warna coklat muda. Membawa barang belanjaan dengan menggunakan kantong kertas lebih terlihat seperti membawa kardus kesana kemari dengan kedua belah tangan.

Pada perkembangannya, keberadaan kantong plastik sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas keseharian manusia. Kantong plastik dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang beragam, dari aktivitas yang kecil sampai yang sedang, dimana jika dirinci kemanfaatannya dapat dilihat, sebagai berikut, yaitu:

89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96,
97, 98, 99, 112

Pemberdayaan · 41, 113

Pemerintah · 18, 19, 38, 39, 40,
42, 43, 44, 45, 56, 63, 79, 80,
81, 82, 85, 86, 87, 88, 89, 91,
92, 93, 94, 95, 98, 107, 113

Pemerintahan · 38, 108, 109

Penduduk · 12, 43, 46, 50, 64

Pengangguran · 50

Pengelolaan · 51, 108

Penjual · 49, 50, 51, 92, 93, 94,
95, 96, 97, 98, 99, 112

Peraturan Walikota · 17, 18, 56,
63, 80, 110

Perilaku · 6, 9, 14, 15, 18, 19,
22, 90

Pigmen · 9

Plastik · I, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 20, 56, 63, 79, 80, 81, 82,
83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90,
91, 92, 94, 95, 96, 97, 98, 99,
110, 111, 112, 113

Polanyi · 47, 108

Polimer · 6, 113

Polimerisasi · 6

Polypropylene · 7

Provinsi · 45, 103

R

Racun · 8

Ras · 47

Rumah Tangga · 3, 4, 5, 16, 21,
73, 84, 97

S

Sampah · I, 8, 12, 13, 14, 15, 16,
17, 18, 19, 20, 80, 87

Sayur-Sayuran · 4

SKPD · 95, 101

Sumber Daya · 27, 30, 31, 32

Sungai · 8, 13, 19, 61, 62, 63,
73, 75, 76, 78, 92, 96

Sungai Besar · 62, 76

Sungai Kecil · 62, 76, 78, 92

Supermarket · 17, 52, 58, 61

Swalayan · 52

T

Teknologi · 48, 49, 55, 112

Termoplastik · 7, 111

Tradisional · 3, 17, 19, 20, 47,
48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55,
63, 64, 71, 72, 73, 75, 78, 79,
91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98,
99, 112

Transportasi · 103

U

Undang-Undang Dasar 1945 ·
44

Z

Zumrotin · 51, 110

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si merupakan dosen, sekaligus menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Adapun riwayat pendidikan penulis antara lain, S1 Ilmu Pemerintahan (1991-1997), S2 Sosial Politik (2001-2002), dan mendalami S3 di bidang Sosial Politik (2008-2011).

Selain itu, penulis juga memiliki sejumlah riwayat organisasi, di antaranya penulis pernah menjabat sebagai Ketua Reguler B FISIP (2017-2019), Wakil Ketua Dewan Riset Daerah Kalimantan Selatan (2018-sekarang), anggota reviewer penelitian nasional (2017-sekarang), Ketua Pusat Studi ASEAN PSA ULM (2017-sekarang), Ketua Bidang Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan (2019-sekarang).

Mendedikasikan diri pada kemajuan penelitian ilmiah, penulis memiliki berbagai pengalaman menarik. Penulis pernah menjadi bagian Dewan Redaksi Jurnal *Charta Publika* MAP UNLAM (2010-2013), reviewer bidang sosial pada *International Journal Wetland and Environment Management UNLAM* (2015-sekarang),

reviewer bidang sosial Jurnal Kebijakan dan Pembangunan Pemprov Kalsel, dan reviewer nasional jurnal dari Kemenristekdikti, LLDIKTI XI, LPPM ULM, dan Politeknik Negeri.



Husein Abdurahman, S.Sos., M.Si adalah dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan sekaligus Peneliti Ahli di Universitas Lambung Mangkurat. Selain itu, penulis juga menjabat sebagai Divisi Publikasi Pusat Studi Asean Universitas Lambung Mangkurat (PSA ULM).

Di sela-sela kesibukannya sebagai pengajar sekaligus peneliti, penulis juga aktif dalam upaya pendidikan publik melalui berbagai forum akademik. Pada agenda Pilkada Serentak 2020, penulis berperan sebagai Anggota Tim Penyusun Materi Debat dalam rangka Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru Tahun 2020.



Normalina, S.Sos., M.M

adalah dosen sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua STIE Indonesia Banjarmasin Bidang Keuangan dan Umum. Rekam jejaknya dalam membangun negeri juga ia tuangkan dalam kerja-kerja lapangan sebagai

bagian dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Saat ini penulis masih aktif mengisi berbagai forum diskusi dan pendampingan masyarakat luas di berbagai sektor.